

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi dan transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor perbankan. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dan system digital telah mengubah cara operasional dilakukan, namun hal tersebut juga meningkatkan tantangan dalam pengelolaan risiko, terutama terkait dengan keamanan data dan integritas system. Pengelolaan risiko yang baik memungkinkan organisasi untuk mendeteksi, mengevaluasi, dan mengendalikan potensi ancaman, sehingga operasional dapat berjalan lancar.

Bank Riau Kepri Syariah sebagai lembaga perbankan berbasis syariah memiliki peran penting dalam menjaga kepercayaan nasabah melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung layanan perbankan, bank juga dihadapkan pada berbagai risiko, seperti risiko keamanan informasi, gangguan sistem, kesalahan operasional, serta risiko yang timbul dari pengelolaan infrastruktur teknologi informasi. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko yang sistematis dan terstruktur menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 September 2025 dengan pihak terkait di Bank Riau Kepri Syariah, diperoleh informasi bahwa proses identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko masih menghadapi kendala, terutama dalam hal pendokumentasian dan integrasi data risiko. Proses manajemen risiko yang dilakukan belum sepenuhnya didukung oleh sistem informasi yang terpusat, sehingga berpotensi menyebabkan ketidakkonsistenan data, keterlambatan dalam pemantauan risiko, serta kurang optimalnya proses pengambilan keputusan manajerial.

Berdasarkan permasalahan tersebut menunjukkan perlunya sebuah solusi berupa perancangan dan pembangunan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi. Sistem ini diharapkan mampu membantu pihak bank

dalam mengidentifikasi potensi risiko secara dini, melakukan penilaian risiko secara lebih terstruktur, serta mendukung proses mitigasi dan pemantauan risiko secara berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode prototyping dipilih sebagai pendekatan pengembangan sistem karena memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara bertahap dan fleksibel, serta melibatkan pengguna secara langsung dalam setiap tahap evaluasi sistem.

Sistem manajemen risiko yang dirancang menggunakan framework Laravel dan database MySQL diharapkan mampu menyediakan kemudahan dalam pengelolaan data risiko, penyusunan laporan risiko, serta meningkatkan efisiensi proses pengawasan dan pengendalian risiko. Dengan adanya sistem ini, Bank Riau Kepri Syariah diharapkan dapat meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko, memperkuat keamanan informasi, serta mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih akurat guna menjaga keberlangsungan operasional dan stabilitas bisnis bank.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pengelolaan risiko di Bank Riau Kepri Syariah belum didukung oleh sistem yang terintegrasi sehingga identifikasi dan pendokumentasian risiko belum optimal.
2. Bagaimana merancang sistem manajemen risiko berbasis web di Bank Riau Kepri Syariah untuk membantu proses identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko secara lebih terstruktur?

1.3 Batasan Masalah

Pada proyek ini, terdapat beberapa batasan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya digunakan untuk pengelolaan manajemen risiko teknologi informasi di Bank Riau Kepri Syariah

2. Sistem ini dirancang berbasis web
3. Pengembangan sistem ini dilakukan menggunakan metode prototyping sehingga rancangan sistem dapat berubah sesuai dengan kebutuhan dari pengguna

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini menghasilkan sistem manajemen risiko berbasis website yang mendukung proses identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pelaporan risiko teknologi informasi di Bank Riau Kepri Syariah. Sistem yang dikembangkan mengacu pada framework ISO 27001 sehingga mampu mengintegrasikan proses pengelolaan risiko, dokumentasi, serta penyajian informasi risiko dalam satu sistem yang mendukung pengambilan keputusan.

1.4.2 Manfaat

Hasil pengembangan sistem ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu pihak Bank Riau Kepri Syariah dalam mengidentifikasi dan mendokumentasikan risiko teknologi informasi.
2. Membantu manajemen dalam melakukan pemantauan dan evaluasi risiko sebagai pengambilan keputusan.
3. Menyediakan sarana pengelolaan risiko yang efektif dan terdokumentasi baik.